

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup mengagumkan. Bukti dari pertumbuhan dan perkembangan itu adalah munculnya berbagai perusahaan besar dengan bermacam-macam bidang baik yang dikelola oleh swasta, pemerintah, maupun negara. Tidak semata-mata perusahaan besar dapat tumbuh dan berkembang dengan mudah. Perusahaan yang baru berdiri dengan perusahaan yang telah lama berdiri saling menunjukkan eksistensinya untuk menjadi yang terbaik (Shofwatun et al., 2021).

Kinerja keuangan suatu hasil kondisi yang menggambarkan keuangan suatu instansi atau organisasi dimana akan dilakukan analisis dengan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan (Ramadhan et al., 2023). Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan untuk memahami sejauh mana entitas tersebut mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan dan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal maka perusahaan tersebut melakukan upaya pengelolaan yang baik (Alif Al Ghifari Pulungan et al., 2023). Salah satu caranya ialah dengan dilakukannya pencatatan dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi keuangan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya (Dewa, 2020).

Perkembangan Transportasi di dalam dunia bisnis telah membuat banyak perusahaan mulai mempertimbangkan perbaikan yang dianggap belum maksimal, salah satunya dengan cara melakukan pengukuran kinerja finansial perusahaan. Kinerja Finansial menjadi penting karena memberikan gambaran tentang keberlanjutan dan kesehatan finansial entitas, serta kemampuannya untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Analisis kinerja finansial juga membantu dalam

mengidentifikasi tren, kelemahan, dan peluang yang perlu ditindaklanjuti (Alif Al Ghifari Pulungan et al., 2023).

Tujuan analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan dimasa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan (Kasmir, 2019).

Transportasi salah satu fondasi pembangunan ekonomi, pembangunan masyarakat, dan pertumbuhan industrialisasi. Jasa transportasi dikatakan sebagai permintaan turunan (*derived demand*) dimana permintaan jasa transportasi meningkat karena dibutuhkan untuk melayani peningkatan dalam berbagai aspek perekonomian dan pembangunan (Fatimah, 2019). Semakin meningkatnya mobilitas ekonomi dan sosial di Indonesia, hal ini juga berdampak pada perusahaan yang bergerak di bidang transportasi. Adanya persaingan bisnis yang semakin ketat juga menjadi tantangan bagi suatu perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaannya.

Kenyataan yang terjadi investor lebih cenderung melihat kinerja perusahaan dari perolehan laba. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan begitu juga sebaliknya (Parahdila et al., 2023). Dengan adanya fenomena tersebut maka akan menjadi perhatian khusus. Sebab dengan adanya penurunan nilai perusahaan mengakibatkan pandangan para investor terhadap perusahaan kurang baik. tentunya akan berdampak pada minat investor terhadap perusahaan.

Bagi Investor mengamati dan menilai suatu perusahaan dari kualitas laba yang ada pada perusahaan, agar calon investor berminat untuk berinvestasi maka perusahaan harus memaksimalkan atau meningkatkan kualitas laba (Wairisal, 2021). Dibawah ini dijelaskan tentang keadaan laba rugi perusahaan transportasi dari tahun 2021-2023 untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan jika dilihat dari perolehan laba selama tahun diteliti.

Tabel 1.1. 1 Jumlah Laba Rugi Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Laba Tahun Berjalan	Keterangan
1	Blue Bird Tbk.	BIRD	2021	Rp 8.720.000.000	Naik
			2022	Rp 364.027.000.000	
			2023	Rp 463.068.000.000	
2	Steady Safe Tbk	SAFE	2021	Rp 792.053.209	Naik
			2022	Rp 10.251.704.822	
			2023	Rp 19.668.379.870	
3	Adi Sarana Armada Tbk.	ASSA	2021	Rp 159.581.031.996	Fluktuasi
			2022	Rp 3.704.328.643	
			2023	Rp 19.430.173.976	
4	Temas Tbk.	TMAS	2021	Rp 697.621.000.000	Fluktuasi
			2022	Rp 1.413.818.000.000	
			2023	Rp 817.498.000.000	
5	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	BPTR	2021	Rp 159.031.483.754	Fluktuasi
			2022	Rp 630.154.605.901	
			2023	Rp 138.807.497.466	
6	Transkon Jaya Tbk.	TRJA	2021	Rp 45.991.049.101	Turun
			2022	Rp 36.480.233.501	
			2023	Rp 14.997.118.946	

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti 2024)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas bahwa perusahaan transportasi 2021-2023 keadaan laba tahun berjalan mengalami kenaikan, fluktuasi dan penurunan. Pada Perusahaan transportasi yang mengalami kenaikan laba setiap tahunnya dari tahun 2021-2023 terdapat 2 perusahaan yaitu Blue Bird Tbk dan Steady Safe Tbk. Pada Perusahaan transportasi yang mengalami fluktuasi laba setiap tahunnya dari

tahun 2021-2023 terdapat 3 perusahaan yaitu Adi Sarana Armada Tbk, Temas Tbk, dan Batavia Prosperindo Trans Tbk, sedangkan Perusahaan transportasi yang mengalami penurunan laba setiap tahunnya dari tahun 2021-2023 terdapat 1 perusahaan yaitu Transkon Jaya Tbk.

Rasio keuangan kegiatan membandingkan angka-angka dalam komponen laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain dalam satu periode atau beberapa periode (Kasmir, 2019). Adapun tujuan analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas (Muhammad Ali Najib et al., 2023).

Rasio keuangan yang sebagai pengukur usaha perusahaan dalam memperoleh keuntungan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu entitas, seperti perusahaan atau bisnis, untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari aktivitas operasionalnya. Ini adalah ukuran penting dalam menganalisis kinerja keuangan suatu entitas dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metrik, seperti rasio laba bersih terhadap pendapatan, laba kotor terhadap pendapatan, atau laba operasional terhadap pendapatan. Metrik ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif entitas dalam menghasilkan laba berdasarkan pendapatan yang dihasilkan (Alif Al Ghifari Pulungan et al., 2023).

Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas ini untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu, mengetahui keuntungan bersih perusahaan, melihat hasil dari perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada

dan tujuan serta manfaat lainnya (Kasmir, 2019). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik operasional perusahaan memperoleh keuntungan.

Menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan ini sebenarnya harus dilakukan oleh perusahaan (Erakipia & Gamaliel, 2021), karena melakukan analisis ini akan memberi tahu seperti apa situasi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Untuk memfasilitasi pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan internal perusahaan. Pentingnya kinerja dan fungsi kinerja perusahaan berarti perusahaan harus selalu mempertahankan kinerja yang stabil, karena kinerja yang buruk akan mempersulit penghimpunan dana dan mempengaruhi penjualan. Lebih sedikit penjualan berarti lebih sedikit keuntungan bagi perusahaan. Jika hal ini terus berlanjut maka perusahaan akan bangkrut (Munawir, 2012).

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lase et al., 2022) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas menjelaskan bahwa hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas di PT. Maxim Paragon untuk *Net Profit Margin* (NPM), kinerja keuangan perusahaan di nilai kurang baik karena tingkat rata-rata rasionya di bawah rata-rata industri. Untuk *Return On Assets* (ROA), kinerja keuangan perusahaan di nilai baik karena tingkat rata-rata rasionya diatas rata-rata industri. Untuk *Return On Equity* (ROE), kinerja keuangan perusahaan di nilai kurang baik karena tingkat rata-rata rasionya di bawah rata-rata industri.

Penelitian (Zahwa & Soedaryono, 2023) tentang Pengaruh Profitabilita, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Pada Periode 2021-2021. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas melaui rasio ROA dan ROE serta kinerja keuangan organisasi tidak dipengaruhi oleh leverage dan kesimpulan yang terakhir adalah ekspansi perusahaan

memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap keberhasilan keuangan perusahaan. Alasan penulis ingin meninjau kembali kinerja finansial karena adanya fenomena laba yang fluktuatif yang tidak berbanding lurus dengan penjualan bersih pada tahun yang diteliti dan menambah variabel jumlah rasio profitabilitas.

Penelitian ini mengambil pada sektor Transportasi pada Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Sektor perusahaan transportasi sangat penting untuk diteliti karena sektor ini berperan krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Sektor ini memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi global. Seperti diungkapkan oleh (Rodrigue et al., 2017) "Transportasi merupakan tulang punggung ekonomi", memfasilitasi perdagangan dan mobilitas barang sehingga memungkinkan kelancaran arus barang antara produsen dan konsumen. Hal ini menjadikan analisis kinerja keuangan menjadi krusial untuk mengevaluasi kontribusi sektor ini terhadap perekonomian profitabilitas. Dengan memahami kinerja keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Finansial Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis dapat menarik rumusan masalah yakni mengenai:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ditinjau berdasarkan analisis rasio *Net Profit Margin*?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ditinjau berdasarkan analisis rasio *Return On Equity*?

3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ditinjau berdasarkan analisis rasio *Return On Assets*?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ditinjau berdasarkan analisis rasio *Gross Profit Margin*?
5. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ditinjau berdasarkan analisis rasio *Total Aset Turnover*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, yakni

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ditinjau berdasarkan analisis rasio *Net Profit Margin*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ditinjau berdasarkan analisis rasio *Return On Equity*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ditinjau berdasarkan analisis rasio *Return On Assets*.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ditinjau berdasarkan analisis rasio *Gross Profit Margin*.
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ditinjau berdasarkan analisis rasio *Total Aset Turnover*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu akuntansi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

1.4.2. Manfaat Praktik

Manfaat Praktik yang diperoleh dari penelitian ini ialah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas basis wawasan pengetahuan, memberikan informasi baru, dan membantu kepercayaan diri khususnya mengenai analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode rasio dalam menilai kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan informasi, evaluasi, serta masukan saran bagi perusahaan yang bersangkutan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan di masa yang akan tiba

3. Bagi Universitas Jambi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan Universitas Jambi dan menambah referensi pijakan sebagai bahan penelitian pihak yang memerlukan.